

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Pendidikan adalah suatu kegiatan atau usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia, baik dalam kemampuan berpikir dan berbuat. Hal inilah yang menentukan keberhasilan suatu bangsa, baik atau tidak baiknya pembangunan suatu bangsa tergantung dari pendidikannya, karena pendidikanlah yang mengindikasikan kualitas dari sumber daya manusia dari bangsa tersebut.

Sarana belajar sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar karena dapat memberikan rangsangan dan pengalaman belajar secara menyeluruh bagi siswa melalui semua indera, terutama indera pandang - dengar. Rangsangan dan pengalaman belajar siswa dapat memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan belajar akan menjadi efektif dan efisien. Rangsangan dan pengalaman belajar siswa dapat ditunjang dalam bentuk menggunakan media pengajaran.

Salah satu indikator proses pembelajaran yang optimal yaitu untuk mewujudkan hasil belajar yang optimal pula. Hasil belajar yang optimal akan menghasilkan hasil yang berkualitas sehingga dapat mencerminkan pula pendidikan yang berkualitas. Guru yang kreatif, handal dan profesional merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi menciptakan pendidikan yang berkualitas. Menurut Arsyad (2011, hlm. 2) “guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan”.

Media merupakan salah satu alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan, sehingga dapat dikatakan bahwa bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan.

Seperti yang dikatakan Hujair AH Sanaki (2011, hlm.4) “Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran”.

Media yang tepat untuk merangsang dan pengalaman pada indera pandang-dengar yaitu media audio visual. Media audio visual merupakan sumber belajar siswa. Media audio visual tidak lagi hanya dipandang sebagai alat bantu guru, melainkan telah diberi wewenang untuk membawa pesan belajar, dan merupakan integral dari kegiatan belajar mengajar. Seperti dikemukakan Arief D. Sadiman, dkk (2006, hlm.10) bahwa:

“Media audio visual tidak lagi hanya kotak pandang sebagai alat bantu belaka bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan ( guru, penulis buku, produser dan sebagainya) ke penerima pesan (siswa/pelajar)”.

Mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) berkaitan dengan cara penggunaan alat-alat ukur yang terdapat pada bidang otomotif, sehingga tidak hanya cara pemakaian alat pengukur tersebut akan tetapi pembelajaran teori di kelas juga sangat dibutuhkan pada pelajaran ini. Fenomena yang terjadi pada proses pembelajaran teori di kelas terlihat pada media yang digunakan oleh guru. Guru lebih banyak bercerita atau dengan ceramah saja, sehingga siswanya pun cenderung banyak yang tidak aktif terlibat dalam proses belajar mengajar dan tidak memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi, bahkan banyak siswa yang terlihat melakukan aktivitas lain seperti mengobrol/bercanda dengan temannya, izin ke toilet, memainkan *gadget*, dan adanya siswa yang mengantuk. Selain itu, guru kurang atau jarang menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi pasif dan kurang bermanfaat sehingga adanya anggapan tersebut menjadikan kurangnya aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa ini dapat dilihat dari nilai ujian kelas X TKR tahun pelajaran 2015/2016, peneliti mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1.

## Hasil belajar Kompetensi Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif

| No | Nilai    | Keterangan  | Kelas<br>X TKR | Persentase |
|----|----------|-------------|----------------|------------|
| 1  | 91 – 100 | Sangat Baik | -              | -          |
| 2  | 81 – 90  | Baik        | 3              | 7,5%       |
| 3  | 71 – 80  | Cukup       | 12             | 30%        |
| 4  | <70      | Kurang      | 25             | 62,5%      |

(Sumber: Dokumen Guru SMK Negeri 1 Soreang Tahun Pelajaran 2015/2016)

Berdasarkan Tabel 1.1., memperlihatkan nilai hasil ulangan siswa dalam mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif sebagian besar masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Standar kelulusan telah ditetapkan Kurikulum SMK 2013 minimal 70. Banyaknya nilai siswa yang belum mencapai standar minimal KKM salah satunya disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pada proses pembelajaran.

Media audio visual merupakan cara penyajian pembelajaran dengan menampilkan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses penggunaan alat ukur. Media pembelajaran menggunakan audio visual diperlukan pada mata pelajaran ini sebagai bekal teori siswa sebelum terjun langsung melakukan praktik. Audio visual yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu berupa video.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka penulis ingin mengetahui hasil dari penggunaan media video pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif. Melalui penggunaan media video ini, diharapkan dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa dan keaktifan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Pendidikan Tindakan Kelas (PTK). PTK berguna untuk melihat aktivitas belajar dan hasil belajar siswa di setiap siklus pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media Video Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana hasil belajar dan aktivitas belajar siswa setelah penggunaan media video dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif?”. Maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media video dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif pada siklus I, II, dan III di Sekolah Menengah Kejuruan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif setelah menggunakan media video pada siklus I, II, dan III di Sekolah Menengah Kejuruan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari pembuatan proposal penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui aktivitas belajar siswa setelah menggunakan media video dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif pada siklus I, II, dan III di Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media video dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif pada siklus I, II, dan III di Sekolah Menengah Kejuruan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung terkait dengan masalah penelitian ini. Berikut manfaat yang diharapkan diperoleh dari peneliti adalah:

1. Bagi pihak guru, dapat memacu untuk lebih kreatif dalam menemukan dan mengupayakan penggunaan media belajar video yang tepat sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi pihak Sekolah Menengah Kejuruan, semoga dapat memberikan gambaran nyata mengenai manfaat penggunaan media video terhadap hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.
3. Bagi siswa SMK Negeri 1 Soreang, sebagai pemacu akan manfaat belajar untuk mencapai ilmu yang tak terbatas.

## **E. Struktur Organisasi Penelitian**

Sistematika penulisan yang berperan sebagai pedoman dalam penyusunan penulisan proposal skripsi, agar lebih terarah dan terstruktur secara sistematis adalah sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan.** Bab ini berisi tentang latar belakang yang menjadi alasan peneliti sehingga merasa perlu untuk mengkaji dan melakukan penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

**Bab II Landasan Teori.** Dalam bab ini memaparkan kajian pustaka dan landasan teori yang diambil dari literatur sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian, dalam bab ini pun dipaparkan sumber-sumber buku dan sumber lainnya yang digunakan sebagai referensi yang relevan dengan penelitian ini.

**Bab III Metode Penelitian.** Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian yang terdiri atas metode penelitian, subjek, definisi operasional, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, teknik analisis data, dan teknik pengumpulan data.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.** Bab ini berisi mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta mengenai seluruh informasi dan data-data yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian di lapangan.

**Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi.** Dalam bab ini akan disimpulkan bagaimana hasil dari penelitian yang dilakukan serta berisi pula rekomendasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA.** Berisi daftar literatur yang digunakan dalam penulisan baik buku maupun sumber lain yang relevan.

**LAMPIRAN.** Berisi berbagai dokumen yang digunakan dalam penelitian seperti RPP, instrumen, surat izin penelitian dan foto selama kegiatan penelitian berlangsung.